

DAFTAR PUSTAKA

- Abudi, M. K., S. N. Hamzah, dan F. Kasim. 2022. Co-Management pengelolaan ekosistem mangrove di Desa Langge Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. *Acta Aquatica: Aquatic Sciences Journal*. 9(2): 6-87.
- Bappeda Bantul. 2017. Profil daerah Kabupaten Bantul Tahun 2017. Pemerintah Kabupaten Bantul.
- Basri, H. 2020. Pengelolaan, pengawasan kawasan pesisir dan laut di Indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum Reusam*. 8 (2): 1-27.
- Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta. 2022. Kawasan Mangrove Baros. https://bksdajogja.org/kawasan-eksitu-/detail/73/kawasan-mangrove-baros.html?__im-hNbsHUU=683017254336949044. Diakses pada tanggal 18 Oktober 2024.
- Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta. 2022. Kawasan Mangrove Jangkar. <https://bksdajogja.org/kawasan-eksitu-/detail/75/kawasan-mangrove-jangkar.html>. Diakses pada tanggal 2 Juli 2025.
- Cahyawati, R. 2012. Pengaruh Pengelolaan Hutan Mangrove terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Dusun Baros, Desa Tirtohargo, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul. Fakultas Teknik. Universitas Gadjah Mada. Tesis.
- Charles, A. 2023. *Sustainable Fishery Systems*. Second Edition. John Wiley & Sons, Canada.
- Dahuri, R. 2003. Paradigma Baru Pembangunan Indonesia Berbasis Kelautan. Naskah Orasi Ilmiah Pengukuhan Guru Besar Tetap Ilmu Pengelolaan Sumber daya Pesisir dan Lautan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Diarto, B. Hendrarto, dan S. Suryoko. 2012. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan kawasan hutan mangrove Tugurejo di Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. 10(1): 1-7.
- Effendy, M. 2009. Pengelolaan wilayah pesisir secara terpadu: solusi pemanfaatan ruang, pemanfaatan sumberdaya dan pemanfaatan kapasitas asimilasi wilayah pesisir yang optimal dan berkelanjutan. *Jurnal Kelautan*. 2(1): 81-86.
- Gumilar, I. 2018. Partisipasi masyarakat pesisir dalam pelestarian ekosistem hutan Mangrove (studi kasus di Kabupaten Indramayu Jawa Barat). *Sosiohumaniora*. 2(2): 145-153.
- Hamzah, A. H. P., T. Anggoro, dan S. Puryono. 2020. Konsep *co-management* dalam pendekatan pengelolaan lingkungan mangrove di Desa Lubuk Kertang, Brandan Barat, Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen dan Sains*. 5(1): 129-135.

- Huda, U.R. 2024. Manajemen Eko-eduwisata di Kawasan Konservasi Taman Pesisir Mangrove Baros, Kabupaten Bantul. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- ICLARM and NSC. 1996. Analysis of Fisheries Co-Management Arrangements: A Research Framework.
- Karminarsih, E., 2007. Pemanfaatan ekosistem mangrove bagi minimasi dampak bencana di wilayah pesisir. JMHT. 8(3): 182-187.
- Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 129/KEP/2022 tentang Pembentukan Forum Pengelolaan Kawasan Ekosistem Esensial Karst Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 247/KEP/2022 tentang Penetapan Kawasan Ekosistem Esensial Lahan Basah Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Miles, M. B., M. Huberman, dan J. Saldana. 2014. Qualitative Data Analysis. SAGE, New York.
- Muqorrobin, A., F. Yulianda, dan T. Kodiran. 2013. Pengelolaan ekosistem mangrove berbasis co-management di Desa Pasarbanggi, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Bonorowo Wetlands. 3(2): 114-131.
- Nabilatunnuha, H. 2022. Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi Taman Pesisir Mangrove Baros Kabupaten Bantul. Fakultas Kehutanan. UGM. Skripsi.
- Nikijuluw, V.P.H. 2002. Rezim Pengelolaan Sumberdaya Perikanan. Edisike-1. PT Pustaka Ciddesindo, Jakarta.
- Nuha. 2024. Perkembangan Kelembagaan Pengelolaan Kawasan Ekosistem Esensial Mangrove Baros Kabupaten Bantul. Fakultas Kehutanan. UGM. Skripsi.
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 7 Tahun 2024 tentang Rencana Detail Tata Ruang Wilayah Perencanaan Pantai Selatan Tahun 2024-2044.
- Pomeroy, R.S., and F. Berkes. 1997. Two to tango: the role of government in fisheries co-management. Marine Policy. 21(5): 465-480.
- Lindungi Hutan. 2022. Pantai Baros Bantul dan Serba-serbi Ekowisata Mangrove-nya. <https://lindungihutan.com/blog/mengenal-pantai-baros-bantul/>. Diakses pada 1 Juli 2025.
- Lugina, M., I. Alviya, Indartik, dan M. A. Pribadi. 2017. Strategi keberlanjutan pengelolaan hutan mangrove di Tahura Ngurah Rai Bali. Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan. 14(1): 61-77.

- Rudianto. 2018. Restorasi ekosistem mangrove desa pesisir berbasis co-management. *Jurnal Perikanan Universitas Gadjah Mada*. 20(1): 1-12.
- Setyawati, N., Imran, dan Yulianto. 2023. Potensi dan manfaat ekosistem mangrove untuk pengembangan mata pencaharian alternatif Desa Karangsong. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*. 15(1): 31-48.
- Sidik, F., A. Lawrence, T. Wagey, F. Zamzai, dan C.E. Lovelock. 2023. Blue Carbon: A new paradigm of mangrove conservation and management in Indonesia. *Marine Policy*. 147.
- Singarimbun, M., dan S. Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, Jakarta.
- Suryanti, Supriharyono, dan S. Anggoro. 2019. *Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu*. Indip Press, Semarang.
- Tia, S. W., dan W. Fitrianti. 2023. Pilihan tipe co-management konservasi hutan rawa mangrove dalam kasus kehadiran kelompok peduli pesisir. *Holistic: Journal of Tropical Agriculture Sciences*. 1(1): 1-19.
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja
- Utomo, B., S. Budiastuti, dan C. Muryani. 2017. Strategi pengelolaan hutan mangrove di Desa Tanggul Tlare Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. 15(2): 117-123.